

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri Serdang Wetan Kabupaten Tangerang

Debora Orusvi Roma Putri Saragih, Khaolah Rachma Adzima

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Esa Unggul, Indonesia

Deborasaragih675@yahoo.com, khaola.rachma@esaunggul.ac.id

Article Information

Submitted: 03 Maret 2022

Accepted: 09 Maret 2022

Online Publish: 20 Maret 2022

Abstrak

Berbagai negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Keberadaan virus COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat besar hampir di semua bidang, dan bidang pendidikan salah satunya. Dengan cara ini, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD Negeri Serdang Wetan. Pembelajaran di SD Serdang Wetan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran daring dengan bimbingan orang tua dan guru disekolah. Siswa melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp grup. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh kontribusi pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Pembelajaran Daring; Minat Belajar; Siswa;

Abstract

Various countries have implemented *social distancing* to reduce the spread of the COVID-19 virus. The existence of the COVID-19 virus has had a huge impact in almost all fields, and the field of education is one of them. In this way, the learning process cannot take place normally. This research aims to find out whether or not the influence of online learning on the learning interests of SD Negeri Serdang Wetan students. Learning at Serdang Wetan Elementary School in this study uses online learning with the guidance of parents and teachers in school. Students do online learning using the whatsapp group application. This research uses quantitative methods. The results of this study show that online learning affects students' learning interests. In this study, it can be concluded that the influence of the contribution of online learning to students' learning interests and the rest is influenced by other factors that were not studied in this study.

Keywords: Online Learning; Learning Interests; Students;

Pendahuluan

Merebaknya kasus COVID-19 sejak akhir desember 2019 membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Berbagai negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) untuk mengurangi

How to Cite

Debora Orusvi Roma Putri Saragih, Khaolah Rachma Adzima/Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri Serdang Wetan Kabupaten Tangerang/Vol. 3, No. 1, Maret 2022

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i2.147>

DOI

e-ISSN/p-ISSN

2721-2246

Publish by

Rifa' Institute

penyebaran virus COVID-19. Keberadaan virus COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat besar hampir di semua bidang, dan bidang pendidikan salah satunya. Dengan cara ini, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara normal. Sesuai dengan imbauan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Masa Darurat Penyakit Corona dan nomor 15 tahun 2020 sehubungan dengan aturan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah selama krisis virus corona. Dalam bundaran ini, diungkapkan bahwa motivasi di balik belajar dari rumah adalah untuk memenuhi kebebasan siswa untuk memperoleh administrasi pembelajaran selama krisis Corona virus, melindungi guru dari dampak Coronavirus, mencegah penularan dan penyebaran Corona virus di unit-unit sekolah. Konsekuensi pembelajaran dari rumah menggunakan jaringan sebagai kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar di/dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, orangtua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah e-learning atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia (Yunitasari & Hanifah, 2020, p. 233)

Membahas pembelajaran daring, pemahaman tentang ilmu teknologi sangat penting bagi seorang pengajar dengan tujuan agar pembelajaran berbasis daring dapat berjalan dengan benar. Peran pendidik dalam kemajuan teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring. Ilmu teknologi dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan pengajar dapat menumbuhkan potensi akademiknya dengan bantuan teknologi (Susanto & Rozali, 2020). Selain guru orang tua juga harus dapat menguasai ilmu teknologi agar dapat membantu siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring yang akan dilakukan. Selain penguasaan teknologi diperlukan juga perangkat-perangkat teknologi yang akan mendukung sistem pembelajaran daring seperti komputer, gadget, dan internet

Pembelajaran daring terbilang baru dan bahkan belum pernah dilaksanakan sebelumnya di tingkat SD, dengan demikian, berbagai kendala tentu akan ditemui saat melaksanakan pembelajaran online. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan siswa. Kesiapan belajar siswa adalah suatu kondisi, suatu objek yang bisa dirasakan secara fisik (Susanto, 2018). Guru dan siswa harus mampu beradaptasi dengan proses pembelajaran baru, perubahan pembelajaran online. Tentu saja, siswa sekolah dasar yang terbiasa berinteraksi dengan teman dan guru di sekolah dituntut untuk belajar mandiri di rumah.

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Dewi, 2020, p. 56)

Pembelajaran daring sangat memudahkan siswa untuk belajar, seperti yang sekarang banyak dilakukan sekolah ketika ditutup untuk mencegah penyebaran virus corona, telah digantikan oleh pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran online. Pembelajaran online mengutamakan interaksi dan informasi, sehingga memudahkan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Pembelajaran daring juga menuntut guru untuk lebih aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran selama pembelajaran daring. Guru juga harus memiliki aspek kompetensi pedagogik, karena aspek pedagogik berperan penting terhadap keberhasilan siswa. Aspek ini berguna untuk guru dalam mengembangkan kemampuan pada saat melakukan kegiatan mengajar sehingga guru dapat meyakinkan siswa dapat berperan serta dalam kegiatan pembelajaran (Susanto, Ratnawati; Rozali 2020).

Minat pada dasarnya adalah minat khusus. Siswa yang berminat belajar memiliki tingkat perhatian yang tinggi dan mendapat kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, minat Anda untuk belajar berdampak besar pada aktivitas belajar online siswa. Jika seseorang tidak tertarik untuk belajar, siswa belajar dalam pengertian yang tidak sukarela dan tidak antusias, karena ia tidak memiliki rasa cinta atau minat untuk melakukannya. Minat belajar merupakan suatu sikap patuh dalam menjalankan sistem pembelajaran, baik dalam hal penyusunan rencana tinjauan yang dimilikinya maupun dorongannya sendiri untuk mengerjakan tugas secara intensif dalam pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019). Minat belajar juga mempunyai indikator, indikator di dalamnya yaitu adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat. (Yaya, 2021, p. 4)

Minat belajar adalah perasaan senang atau tertarik terhadap sesuatu dan belajar mempraktekkan tanpa disuruh belajar (Simbolon, 2014). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong bagi siswa untuk belajar, tergantung pada minat atau kesenangan dan keinginan mereka untuk belajar. Ada pula indikator minat belajar yaitu: kesukaan, minat, perhatian, partisipasi (Syahputra, 2020). Keunggulan individu dalam belajar tidak muncul tanpa bantuan orang lain, namun banyak variabel yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu unsurnya adalah bahan ajar yang menarik bagi siswa. Materi pembelajaran yang menarik akan menarik siswa untuk berkonsentrasi pada mereka dan sebaliknya materi pembelajaran yang melelahkan akan disingkirkan oleh siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu membuat bahan ajar yang menarik bagi siswa dan guru juga dapat mengembangkan minat atau kemampuan yang sudah ada pada siswa dan mencari yang baru (Tafonao, 2018)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka layak untuk dilakukan penelitian langsung tentang bagaimana pengaruh daring terhadap minat belajar siswa di SD Negeri Serdang Wetan, Kabupaten Tangerang. Dalam situasi baru ini, pelaksanaan pembelajaran tidak sebanding dengan temuan yang biasa dilakukan di sekolah.

Penelitian ini berpusat pada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar yang dilakukan oleh pihak sekolah dampak pembelajaran berbasis web pada keunggulan siswa dalam belajar yang diselesaikan oleh sekolah. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD Negeri Serdang Wetan Kabupaten Tangerang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positip, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas lima SD Negeri Serdang Wetan. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner/angket. Prosedur pemberian angket kepada sampel penelitian dilakukan menggunakan *google form*. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas data terlebih dahulu. Proses perhitungan dibantu menggunakan program SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Untuk itu, data pembelajaran online dan minat belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket/angket. Data data tersebut kemudian dianalisis. Uji Validitas dan Reliabilitas Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi persyaratan alat ukur yang baik. Dari hasil pengujian validitas pada instrumen pembelajaran daring dari 28 butir pernyataan terdapat 24 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Dari pengujian validitas instrumen minat belajar dari 44 butir pernyataan terdapat 35 butir pernyataan dinyatakan valid dan 9 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas pada data penelitian tersebut. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian akurat atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* . instrumen penelitian dikatakan akurat atau reliabel nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ (Sugiyono 2017). Hasil uji reliabilitas pembelajaran daring adalah 0,92. Itu berarti $0,92 > 0,60$ dapat disimpulkan uji reliabilitas pembelajaran daring dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas minat belajar siswa adalah 0,91. Itu berarti $0,91 > 0,60$ maka dapat disimpulkan uji reliabilitas minat belajar dikatakan reliabel. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas serta menyimpulkan bahwa peralatan yang dibuat dapat digunakan untuk penelitian, maka dilakukan uji normalitas. Dari hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Selain itu, dilakukan uji linieritas. Jika nilai sig deviasi linier lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai deviasi linier sig lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier antara

variabel bebas dengan variabel terikat, Dari hasil uji linieritas dapat diketahui nilai signifikansi simpangan linier sebesar 0,509. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi deviasi dari linieritas adalah $0,509 > 0,05$, sehingga terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Setelah uji prasyarat sudah terpenuhi dilanjutkan dengan uji korelasi. Uji korelasi dilakukan untu mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki korelasi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi adalah 0,010. Sehingga $0,010 < 0,05$ maka artinya berkorelasi. Untuk nilai pearson correlation masing-masing variabel adalah 0,896.

Tabel 1
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		MinatBelajar	Pembelajaran Daring
MinatBelajar	Pearson Correlation	1	.896**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	30	30
Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	30	30

Selanjutnya dilakukan pengujian determinan. Menurut Ghozali (2010) koefisien determinasi pada prinsipnya untuk melakukan pengukuran pada kababilitas model dalam menentukan variasi variabel dependen. Dengan koefisien determinasi maka dugaan atau garis regresi dari data bias diketahui tepat atau tidak. Untuk menganalisis koefisien determinasi, digunakan kriteria sebagai berikut: jika KD mendekati nol, variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen. Jika KD mendekati 1 maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.604	.697	952.740

Dapat dijelaskan pada tabel tersebut diperoleh nilai koefisien determinan R Squer yaitu 0,604 yang memiliki arti bahwa terdapat kuatnya kontribusi pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sebesar $0,604 \times 100\% = 60,4 \%$.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis adalah suatu langkah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t, data hasil perhitungan selanjutnya dilakukan perbandingan pada t tabel dengan menentukan tingkat kesalahan 0,05 dengan kreteria sebagai berikut : H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$, H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$.

Tabel 3
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.823	35.551		1.094	.926
	Pembelajaran Daring	.554	.262	.377	2.526	.010

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan adalah 0,010 dan thitung adalah 2,526, maka $0,010 < 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan nilai thitung $2,526 \geq$ nilai ttabel 1,697. Dan bila dilihat pada kreteria tersebut artinya H_1 diterima dan H_0 di tolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Serdang Wetan dapat dikesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Serdang Wetan. Terdapat pengaruh kontribusi pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 60,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

BIBLIOGRAFI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80–86.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. *Cetakan Ke-25. Bandung: CV Alfabeta*.
- Susanto, R. (2018). Pengkondisian Kesiapan Belajar Untuk Pencapaian Hasil Belajar Dengan Gerakan Senam Otak. *Jurnal Eduscience Volume*, 3(2).
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2020). Model Pengembangan Kompetensi PEDAGOGIK Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran. *Yanita Nur Indah Sari. Depok: PT RajaGrafindo Persada*.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar*. Haura Publishing.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Yaya, H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mts Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.

Copyright holder:

Debora Orusvi Roma Putri Saragih, Khaolah Rachma Adzima (2022)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan